

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014, p. 45) adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik. Menurut (Amiruddin, 2010, p. 1) adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif. Menurut (Suyitno, 2006, p. 45) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Saifuddin A. , 2007, p. 5). Sedangkan menurut (Sudrajat, 2005, p. 25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peranan sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat yang digunakan untuk mengukur maupun mengumpulkan data, serta bagaimana melakukan penelitian di lapangan (Nazir, 1999, p. 51). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014, p. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Penelitian eksplanatori menurut (Raf, 2012, p. 91) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Sedangkan karakteristik penelitian ini bersifat replaksi, sehingga hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang diulang dengan kondisi lain yang kurang sama. Tipe penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara, dan sebagainya.

### **B. Sumber Data**

Data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder (Saifuddin A. , 2007, p. 91).

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari, seperti observasi yang bersifat langsung sehingga tidak efisien karena memperolehnya diperlukan sumber data yang lebih besar. Data yang peneliti gunakan sebagai sumber data primer adalah informasi atau data yang berasal dari subjek penelitian atau sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, sehingga mempunyai efisiensi yang tinggi akan tetapi kadang-kadang kurang akurat. Data yang peneliti gunakan sebagai sumber data sekunder adalah berasal dari dokumen-dokumen pendukung dan buku-buku yang relevan. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

### **C. Alat/Teknik Pengumpulan Data**

Alat/teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1996, p. 135). Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di antaranya dengan:

#### **1. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh reponden (Sutoyo, 2009, p. 168). Jadi, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Data yang ingin dikumpulkan, dijabarkan dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dan responden menjawab secara tertulis pula. Angket yang akan disebar sifatnya langsung, yakni diberikan kepada responden yang bersangkutan tidak melalui orang lain.

Dalam pengumpulan data kuantitatif ini diajukan beberapa pertanyaan menyangkut pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (Variabel X) dan akhlak siswa (Varibael Y) sebanyak 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, dan e. Hasil jawaban tersebut diinterpretasikan dalam bentuk angka yang standar penilaiannya yaitu sebagai berikut : a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, jika pertanyaan dalam angket berorientasi positif. Sedangkan jika pertanyaan berorientasi negatif skor diberikan sebaliknya.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut (Hadi, 2004, p. 159) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Menurut (Usman H. , 2000, p. 57) wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Tujuan diadakan wawancara ini adalah untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap objek maupun hasil yang diperoleh melalui angket.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Rakanda Mustafa dan Ayunda Wiwin Kurniati, selaku pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. Wawancara dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Hal-hal yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan
- b. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh ekstrakurikuler Hizbul Wathan
- c. Kendala yang dihadapi, dan upaya mengatasi kendala yang ada di ekstrakurikuler Hizbul Wathan
- d. Sikap siswa saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

### 4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa

gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut (Sanafiah, 1990, p. 77) selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersmipan dalam bentuk surat, cendermata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain (Maleong, 2007, p. 284).

Setelah data berhasil dikumpulkan, baik itu yang diperoleh melalui observasi dan wawancara ditafsirkan secara logika, sedangkan data yang diperoleh melalui angket akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Parsial**

Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan dari realitas kondisi tentang masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Analisis Parsial Perindikator**

- 1) Mencari rata-rata tiap variabel dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban item dan mengelompokkannya sesuai dengan hasil yang diperoleh dari responden.
  - b) Menjumlahkan seluruh skor jawaban item dalam tiap-tiap indikator.

- c) Menghitung jumlah keseluruhan skor indikator dan membaginya dengan jumlah seluruh item serta banyaknya responden secara matematika dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P : Q : R = S$$

Keterangan:

P = jumlah skor angket

Q = banyaknya item

R = banyaknya responden

S = rata-rata skor

Setelah diketahui nilai rata-rata dari tiap-tiap variabel, kemudian proses interpretasinya akan didasarkan pada rentang skala nilai alternatif jawaban terendah sampai alternatif jawaban tertinggi yaitu 0,05 – 5,50. Dengan demikian secara prosedur untuk menginterpretasikan intensitas tinggi rendahnya variabel X dan variabel Y akan dilihat dari skala penilaian sebagai berikut:

0,5 – 1,5 = sangat rendah/sangat buruk

1,5 – 2,5 = rendah/buruk

2,5 – 3,5 = cukup/sedang

3,5 – 4,5 = tinggi/baik

4,5 – 5,5 = sangat tinggi/sangat baik

- b. Uji normalitas masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari rentang (R), dengan rumus:

$$R = X_t - X_r + 1 \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 47})$$

- 2) Mencari kelas interval (ki), dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 47})$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 47})$$

- 4) Menghitung tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

- 5) Menghitung mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \quad (\text{Rahayu, 2017, p. 32})$$

6) Menghitung median (Me), dengan rumus:

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad (\text{Rahayu, 2017, p. 32})$$

7) Menghitung modus (Mo), dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Rahayu, 2017, p. 36})$$

8) Menghitung harga standar deviasi (SD), dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \quad (\text{Rahayu, 2017, p. 38})$$

9) Menentukan normalitas data menggunakan kolmogorov smirnov  
(Rahayu, 2017, p. 107)

10) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%

11) Menginterpretasikan hasil pengujian normalitas dengan ketentuan:

a) Data di atas dikatakan normal jika:

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

b) Data di atas dikatakan tidak normal jika:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

c. Penafsiran Variabel X dan Y

Klasifikasi kategori variabel X dan variabel Y dengan menafsirkan tendensi sentral dan dibagi oleh jumlah item skla pada skala lima absolut.

## 2. Analisis Korelasi

Setelah data kedua variabel dianalisis secara terpisah, maka langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk keperluan analisis ini akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan rumus persamaan regresi linier, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ dimana:}$$

$$a = \frac{(\sum X_i)^2 (\sum Y_i) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 315})$$

$$b = \frac{N (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{N (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

b. Uji linieritas regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a, dengan rumus:

$$JK_a = \left( \frac{\sum Y_i}{n} \right)^2 \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 327})$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a, dengan rumus:

$$JK_{b/a} = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\} \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 327})$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_a - JK_{b/a} \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 327})$$

4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK (E), dengan rumus:

$$JK(E) = \sum Y_i^2 - \left( \frac{\sum Y_i}{n} \right)^2 \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 331})$$

5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan ( $JK_{tc}$ ), dengan rumus:

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK(E) \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 336})$$

6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan dk (E), dengan rumus:

$$(\text{Sudjana, 2005, p. 332})$$

7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan ( $db_{tc}$ ), dengan rumus :

$$db_{tc} = k - 2 \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 332})$$

8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan ( $RK_{kk}$ ), dengan rumus:

$$RK_{kk} = JK_{kk} : db_{kk} \quad (\text{Nurgana, 1985, p. 61})$$

9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $RK_{tc}$ ), dengan rumus:

$$RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc} \quad (\text{Nurgana, 1985, p. 61})$$

10) Menentukan nilai dari  $F_{tc}$ , dengan rumus:

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk} \quad (\text{Nurgana, 1985, p. 62})$$

11) Menghitung nilai dari  $F_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan 5%,

dengan rumus:

$$db = db_{tc} / db_{kk}$$

12) Menghitung linieritas regresi dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika  $F_{tc} < F_{tabel}$ , maka regresi tersebut linier

b) Jika  $F_{tc} > F_{tabel}$ , maka regresi tersebut tidak linier

c. Jika  $F_{tc} \text{ hitung} > F_{tabel}$  = regresi tidak linier menghitung koefisien korelasi



- 1) Jika kedua variabel berdistribusi normal dan beregresi linier, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Rahayu, 2017, p. 197})$$

- 2) Jika salah satu atau dua variabel tidak berdistribusi normal atau regresi linier, maka menggunakan rumus korelasi Rank dan Spearman sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)} \quad (\text{Sudijono, 2018, p. 232})$$

- d. Menguji signifikansi korelasi, jika kedua variabel itu berdistribusi normal, maka rumusan untuk menguji hipotesisnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai t, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2005, p. 380})$$

- 2) Mencari derajat kebebasan, dengan rumus:

$$dk = n - 2$$

- 3) Mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikansi 5% dari daftar distribusi (terlampir)

- e. Menentukan tinggi rendahnya angka koefisien korelasi dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,70 = korelasi sedang

0,70 – 0,90 = korelasi tinggi

0,90 – 1,00 = korelasi sangat tinggi (Sudijono, 2018, p. 193)

- f. Mengukur derajat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus:

$$E = 100 (1 - k) \quad (\text{Gaos, 1983, p. 117})$$

Sedangkan untuk mencari k, dihitung dengan rumus:

$$K = \sqrt{1 - r^2} \quad (\text{Gaos, 1983, p. 118})$$